



MEMBANGUN MODEL BISNIS BERKELANJUTAN DENGAN MENERAPKAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN YANG RAMAH LINGKUNGAN

Sri Rapida

srirapida3005@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Muhammad Irwan Padli Nasution

Irwannst@uinsu.ac.id

Prodi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract *Climate change and environmental degradation are pressing global issues. Business, As one of the main actors in human activities, has an important role in addressing These issues. This article discusses building a sustainable business model by Implementing an environmentally friendly management information system (SIM). Through descriptive methodology, this research analyzes various aspects, from the Definition of a sustainable business model and the role of SIM in supporting Sustainability, to how SIM can be designed and implemented to minimize Environmental impacts and drive operational efficiency.*

Keywords: Management Information Systems, Sustainable Business, Environmentally Friendly, Descriptive Approach

Abstrak Perubahan iklim dan degradasi lingkungan menjadi isu global yang mendesak. Bisnis, Sebagai salah satu aktor utama dalam aktivitas manusia, memiliki peran penting Dalam mengatasi permasalahan ini. Artikel ini membahas tentang membangun model Bisnis berkelanjutan dengan menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) yang Ramah lingkungan. Melalui metodologi deskriptif, penelitian ini menganalisis Berbagai aspek, mulai dari definisi model bisnis berkelanjutan dan peran SIM dalam Mendukung keberlanjutan, hingga bagaimana SIM dapat dirancang dan diterapkan Untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mendorong efisiensi operasional.

Keyword: Sistem Informasi Manajemen, Bisnis Berkelanjutan, Ramah Lingkungan, Pendekatan Deskriptif

PENDAHULUAN

Tantangan global yang dihadapi saat ini, seperti perubahan iklim, degradasi Lingkungan, dan ketidaksetaraan sosial, telah mendorong perusahaan untuk Mempertimbangkan kembali strategi bisnis mereka. Model bisnis berkelanjutan Muncul sebagai sebuah solusi yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan dalam upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, Masyarakat, dan lingkungan. Dalam konteks ini, peran teknologi informasi (TI) Menjadi semakin penting. Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dirancang dengan Baik dapat menjadi alat yang ampuh untuk mendukung model bisnis berkelanjutan. SIM ramah lingkungan, yang dirancang dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, dapat membantu perusahaan Mengoptimalkan proses bisnis, mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi, Dan mendorong inovasi yang berkelanjutan.

Penelitian ini akan membahas bagaimana penerapan SIM ramah lingkungan Dapat menjadi kunci untuk membangun model bisnis berkelanjutan yang sukses. Penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek, termasuk manfaat dan tantangan dalam Menerapkan SIM ramah lingkungan, serta strategi dan contoh implementasi di Berbagai

sektor. Selain itu, penelitian ini juga akan menyinggung peran teknologi Informasi dalam mendukung proses transisi menuju model bisnis berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan deskriptif digunakan dalam peme ini untuk menganalisis peran SIM dalam mendukung model bisnis berkelanjutan. Metode ini melibatkan Pengumpulan dan analisis data yang relevan dari berbagai sumber, seperti literatur Ilmiah, laporan industri, dan studi kasus. Data tersebut kemudian disusun dan Disajikan dalam bentuk deskriptif penjelasan, dan contoh penerapan. Pendekatan Deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang Konsep SIM ramah lingkungan, manfaatnya, tantangannya, dan peluangnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua bisnis memiliki masalah eksternal dan internal. Seorang manajer bisnis Harus menemukan solusi untuk memecahkan suatu masalah. Pengambilan keputusan Merupakan fungsi utama seorang manajer. Keputusan yang salah dapat berdampak Buruk bagi perusahaan. Manajer memerlukan informasi yang tepat untuk mengambil Keputusan yang tepat. Seorang manajer membutuhkan informasi yang cukup untuk Membuat keputusan yang tepat daripada keputusan yang salah. Kebutuhan akan Informasi memerlukan suatu sistem informasi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Merupakan suatu sistem yang harus dikembangkan oleh perusahaan untuk Menyediakan informasi yang cepat dan akurat.

Membangun suatu sistem informasi memerlukan teknologi informasi yang Sebagian besar berupa perangkat keras komputer serta penggunaan telepon seluler Dan perangkat bergerak. Masa depan TI akan semakin canggih dan terjangkau. Kemajuan teknologi komputer dan telekomunikasi membuat interaksi dalam Kegiatan sosial dan bisnis semakin mudah. Perubahan praktik bisnis dan internet Telah melahirkan perusahaan digital dan pasar digital yang besar. Pemasaran digital Menghubungkan pembeli dan penjual melalui sistem informasi untuk bertukar Informasi, produk, layanan, dan sistem pembayaran (Kenneth C. Laudon, Jane P. Ladon, 2005,p.30).

Internet telah menjadi pasar global yang luas untuk barang dan jasa, Memungkinkan perusahaan untuk mengiklankan, menjual, dan memperdagangkan Produk mereka di seluruh dunia. Melalui platform online seperti Toko Bagus.Com, Berbagai produk dan layanan, mulai dari elektronik hingga jasa keuangan, tersedia Secara online 24/7 (24 jam non stop) untuk pembeli dan penjual di seluruh dunia. Perusahaan mendistribusikan buletin elektronik, katalog produk, pamflet, prosedur Penjualan/pembelian, dan formulir permohonan produk melalui World Wide Web (www), mempermudah akses dan transaksi bagi konsumen.

Sistem informasi manajemen (SIM) sudah menjadi bagian integral dalam Dunia bisnis dan pengelolaan perusahaan. SIM membantu mengatur dan mengelola Proyek dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai Tujuan yang diinginkan. Seiring perkembangan teknologi, manajemen kini Diintegrasikan secara sistematis dan otomatis melalui program dan alat perangkat Lunak, baik online maupun desktop. SIM memungkinkan perusahaan untuk Mengembangkan usaha dengan lebih

efektif dan efisien, meningkatkan produktivitas, Dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem terintegrasi yang Mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk Mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi. SIM dapat digunakan untuk Berbagai tujuan, termasuk: Pengelolaan Operasional, Mengoptimalkan proses bisnis, Meningkatkan efisiensi, dan mengurangi pemborosan. Pengambilan Keputusan, Menyediakan informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan Keputusan strategis. Peningkatan Komunikasi, Memfasilitasi komunikasi internal dan Eksternal yang efektif.

Sistem informasi manajemen (SIM) ramah lingkungan adalah sistem informasi Yang dirancang dengan mempertimbangkan dampak lingkungan. Sistem ini Menggunakan teknologi dan praktik yang berkelanjutan, seperti: Penggunaan Energi Terbarukan, Memanfaatkan energi terbarukan seperti tenaga surya atau angin untuk Mengoperasikan server dan perangkat keras. Pengurangan Emisi Karbon, Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi emisi karbon dari Aktivitas . Daur Ulang dan Pengurangan Limbah, Menerapkan program daur ulang Untuk perangkat keras dan perangkat lunak yang sudah usang. Penggunaan Teknologi Ramah Lingkungan, Memilih perangkat keras dan perangkat lunak yang hemat energi Dan ramah lingkungan. Pemanfaatan Cloud Computing, Menggunakan layanan cloud Computing yang berkelanjutan dan efisien.

Model bisnis berkelanjutan adalah suatu pendekatan bisnis yang Mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam strategi bisnis. Model ini bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, masyarakat, Dan lingkungan. Beberapa prinsip kunci dalam model bisnis berkelanjutan meliputi: Keberlanjutan Ekonomi, Perusahaan harus mampu menghasilkan keuntungan dan Mempertahankan pertumbuhan jangka panjang. Keberlanjutan Sosial, Perusahaan Harus bertanggung jawab terhadap masyarakat dan karyawan, serta Mempromosikan keadilan sosial. Keberlanjutan Lingkungan, Perusahaan harus Meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan mempromosikan praktikpraktik ramah lingkungan.

Manfaat sim dalam keberlanjutan bisnis

- a. Manajer dapat membandingkan hasil kinerja dengan rencana dan menganalisis Kekuatan dan kelemahan bisnis.
- b. Manajer menerima umpan balik tentang kinerja bisnis.
- c. Manajer memiliki gambaran umum tentang semua pekerjaan.
- d. Keputusan dapat didelegasikan ke tingkat manajemen yang lebih rendah, memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan dokter.
- e. Organisasi dapat memaksimalkan investasi dengan memastikan sistem dan informasi berfungsi dengan baik.

Dampak jika tidak menerapkan sistem informasi di dalam bisnis jangka panjang

Tidak menerapkan SIM dalam bisnis yang berkelanjutan akan berdampak negatif Pada berbagai aspek, baik internal maupun eksternal. Berikut beberapa dampaknya:

1. Dampak Internal

- a. Tanpa SIM, bisnis akan kesulitan melacak dan mengelola sumber daya, proses, Dan kinerja secara efektif. Ini akan menyebabkan pemborosan, inefisiensi, dan Biaya operasional yang lebih tinggi.
- b. Pengambilan Keputusan yang Buruk: Tanpa data yang akurat dan terkini, Pengambilan keputusan bisnis akan menjadi lebih sulit dan berisiko. Ini dapat Menyebabkan strategi yang tidak tepat, peluang yang terlewatkan, dan kerugian Finansial.
- c. Tanpa sistem terpusat untuk memantau dan mengontrol aktivitas bisnis, akan Sulit untuk memastikan bahwa semua operasi berjalan sesuai dengan standar Keberlanjutan.
- d. Tanpa SIM, bisnis akan kesulitan melacak dan melaporkan dampak lingkungan Dan sosial dari aktivitas mereka. Ini dapat menyebabkan kurangnya transparansi Dan kepercayaan dari stakeholders.

2. Dampak Eksternal

Tanpa SIM, bisnis akan kesulitan mengelola penggunaan energi, limbah, dan Sumber daya secara efisien. Ini akan menyebabkan dampak lingkungan yang lebih Besar, seperti emisi gas rumah kaca, polusi, dan pemborosan sumber daya.

- a. Citra Merek yang Buruk: Bisnis yang tidak menerapkan SIM dan tidak Menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan akan memiliki citra merek yang Buruk. Ini dapat menyebabkan penurunan kepercayaan pelanggan, investor, dan Stakeholders lainnya.
- b. Bisnis yang tidak menerapkan SIM akan kesulitan bersaing dengan bisnis yang Lebih berkelanjutan. Bisnis yang berkelanjutan cenderung lebih efisien, lebih Responsif terhadap perubahan pasar, dan memiliki akses ke peluang baru.
- c. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan, bisnis yang tidak Menerapkan praktik berkelanjutan dapat menghadapi risiko hukum dan regulasi. Jadi, dengan Tidak menerapkan SIM dalam bisnis yang berkelanjutan akan Berdampak negatif pada efisiensi, pengambilan keputusan, kontrol, transparansi, Dan dampak lingkungan. Bisnis yang tidak menerapkan SIM juga akan kehilangan Keunggulan kompetitif dan menghadapi risiko hukum dan regulasi. Oleh karena Itu, penerapan SIM sangat penting untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang Dan membangun bisnis yang bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Sistem informasi manajemen dalam kelangsungan bisnis, yaitu sebagian besar Informasi, sistem informasi manajemen adalah sistem perencanaan, bagian dari Pengendalian internal perusahaan yang melibatkan penggunaan dokumen, orang, Teknologi dan budaya dalam organisasi, kelompok, perpaduan budaya di dalamnya. Data dapat dimasukkan ke dalamnya. Data tersebut akan diproses, dianalisis, dan Disajikan agar data tersebut berguna untuk tujuan pengambilan keputusan

Sistem informasi manajemen (SIM) berperan penting dalam memecahkan Masalah bisnis, seperti mengoptimalkan biaya produksi, meningkatkan layanan Pelanggan, dan mengimplementasikan strategi bisnis yang efektif. Dengan Memanfaatkan SIM, perusahaan dapat memprediksi dan memanfaatkan peluang Ekonomi baru yang muncul dari perkembangan teknologi informasi. Selain itu, SIM Juga membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas dan pengetahuan sumber Daya

manusia dalam penggunaan teknologi, sehingga meningkatkan efisiensi dan Efektivitas operasional.

Selain itu, dengan menggunakan sistem informasi manajemen ini, akses Terhadap data yang disediakan pada waktu dan waktu yang tepat (in time), pemilik Perusahaan atau badan usaha dapat mengembangkan rencana dengan sangat efisien Dan efektif dalam menganalisis pelaksanaan kebijakan proyek dan mengidentifikasi Kebutuhan dukungan Sistem informasi telah diterapkan.

Membangun model bisnis berkelanjutan dengan sistem informasi manajemen (SIM) ramah lingkungan adalah kunci untuk pertumbuhan yang bertanggung jawab. Menggunakan teknologi hemat energi dan ramah lingkungan, Terintegrasi dengan Strategi keberlanjutan perusahaan (ESG), Mengumpulkan data lingkungan untuk Analisis dan pengambilan keputusan. Meningkatkan kinerja lingkungan Meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Membangun reputasi positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Harto Budi, pramuditha panji, dwijayanti andina, dkk. (2023). “ Strategi bisnis Berkelanjutan melalui inovasi model operasional di era digitalisasu binis” Jurnal administrasi bisnis, Vol. 9, No.2
- Irianto (2014). “ Sistem informasi manajemen manfaat dan tantangan” jurnal valid Vol 11. No 1
- Poerwanto Hendra, pramatasari desiana KF. (2019). “ Praktik model bisnis Berkelanjutan pada komunitas UMKM di Yogyakarta “ journal of research in Business and economics, Vol 2, No 2
- Wijoyo agung, Bajuri Ahmad,gustiani Andini, dkk. (2023). “ Sistem informasi Manajemen pada bisnis”. Journal of research and publication innovation, Vol 1, No 1
- Yanti tri auri. (2024). “ Strategi membangun usaha berkelanjutan studi kasus mw Cafe” jurnal ekonomi dan perbankan syariah, Vol 9. No 1